

**DAMPAK KETERSEDIAAN KOLEKSI BUDIDAYA PERTANIAN
TERHADAP PENGETAHUAN NARAPIDANA DI RUMAH
TAHANAN NEGARA KLAS II B JANTHO**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NOVI HAVIRA

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531303177**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

**DAMPAK KETERSEDIAAN KOLEKSI BUDIDAYA
PERTANIAN TERHADAP PENGETAHUAN NARAPIDANA
DI RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS II B JANTHO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

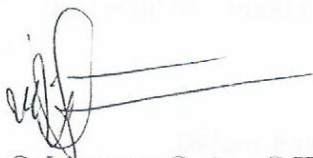
NOVI HAVIRA

NIM. 531303177

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

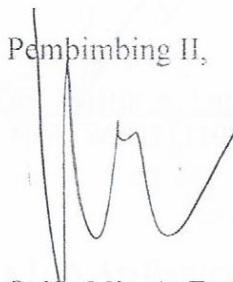
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Suherman, S. Ag., S.IP., M.Ec
NIP.19691225 199803 1 003

Pembimbing II,



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Kamis 01 Februari 2018 M
15 Jumadil Awal 1439 H

Di

Darussalam – Banda Aceh

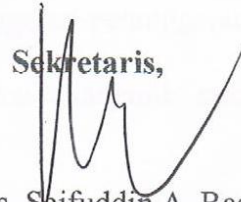
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Suherman, S. Ag., S.IP., M.Ec
NIP.19691225 199803 1 003

Sekretaris,



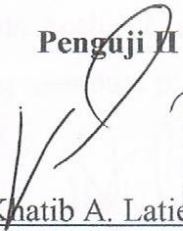
Drs. Saifuddin A. Rasyid M.LIS
NIP.197711152009121001

Penguji I



Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP.196502111997031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Syarifuddin, MA, Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novi Havira

Nim : 531303177

Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian
Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan
Negara Klas II B Jantho.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 17 Januari 2018

Yang membuat pengakuan,




Novi Havira

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat dan tantangan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho”**.

Shalawat dan salam penulis hanturkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam cahaya Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak terkait. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Cinta dan dukungan dari kedua orang tua, terima kasih atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi langkah penulis. Terima kasih kepada Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Fakhriah yang senantiasa memberikan kasih sayang sepanjang masa hingga penulis sampai ke titik ini.
2. Bapak Suherman, S.Ag.,S.IP.,M.Ec, selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS, selaku pembimbing kedua, yang telah banyak memberikan dukungan, arahan, masukan, kritikan, saran, serta motivasi yang sangat membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Zubaidah, S.Ag.,M.Ed, selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak syarifuddin, M.Ag, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pembantu Dekan, dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora, terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan.
5. Bapak Yusnaldi, SH., selaku kepala Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho, Bapak Bima Harahap, selaku pengelola perpustakaan Rutan Klas II B Jantho, dan kepada seluruh staf, karyawan, serta kepada seluruh narapidana, terima kasih karena telah bersedia memberikan informasi dan keterangan untuk keperluan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada sahabat dan rekan seperjuangan pada prodi Ilmu Perpustakaan khususnya unit 01 angkatan 2013, terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terakhir, penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu, terima kasih atas doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis. Terima kasih kepada orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, penulis akan sangat senang jika menerima berbagai saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis memohon agar usaha ini

dijadikan sebagai amal kebaikan dan mendapat pahala di sisi-Nya. *Amiin*

Ya Rabbal 'Alamiin

Banda Aceh 17 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....	 8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teoritis	10
1. Koleksi Pertanian	10
2. Pengetahuan Narapidana.....	11
3. Pembinaan Narapidana.....	16
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Fokus Penelitian	22
D. Kredibilitas	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Analisis Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	32
1. Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian	32
2. Dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan narapidana di Rutan Klas II B Jantho	33
C. Pembahasan.....	38
 BAB V PENUTUP.....	 41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	 43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jumlah Koleksi Perpustakaan Rutan Jantho	30
4.2 Fasilitas Perpustakaan Rutan Jantho	31
4.3 Pertanyaan 1	33
4.4 Pertanyaan 2	33
4.5 Pertanyaan 3	33
4.6 Pertanyaan 4	34
4.7 Pertanyaan 5	34
4.8 Pertanyaan 6	34
4.9 Pertanyaan 7	34
4.10 Pertanyaan 8	35
4.11 Pertanyaan 9	35
4.12 Pertanyaan 10	35
4.13 Pertanyaan 11	35
4.14 Pertanyaan 12	36
4.15 Pertanyaan 13	36
4.16 Pertanyaan 14	36
4.17 Pertanyaan 15	36
4.18 Pertanyaan 16	37
4.19 Pertanyaan 17	37
4.20 Pertanyaan 18	37
4.21 Pertanyaan 19	37
4.22 Pertanyaan 20	37
4.23 Rincian Jawaban Narapidana	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kemenkum HAM Kanwil Aceh
- Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho
- Lampiran 5. Daftar Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan Rutan Jantho
- Lampiran 6. Daftar Angket Untuk Narapidana
- Lampiran 7. Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan pertanian narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah dampak dari ketersediaan koleksi budidaya pertanian yang terdapat pada perpustakaan Rutan terhadap pengetahuan narapidana di Rutan Klas II B Jantho. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 21 orang yang terdiri dari 1 orang pengelola perpustakaan, dan 20 orang narapidana yang terlibat dalam kegiatan budidaya pertanian. Objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan narapidana mengenai budidaya pertanian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi budidaya pertanian di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho tergolong baik dan sudah memadai, serta ketersediaan koleksi budidaya pertanian memiliki dampak yang sangat positif terhadap pengetahuan narapidana, hal ini diketahui dari pengetahuan narapidana Rutan Jantho mengenai budidaya pertanian yang termasuk dalam kategori baik, padahal sebelumnya narapidana tidak pernah terlibat dalam kegiatan pertanian. Selain itu, koleksi budidaya pertanian juga dijadikan sebagai bahan panduan bagi narapidana selama mereka melakukan kegiatan bercocok tanam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Tahanan Negara (Rutan) adalah tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan. Di dalam rumah tahanan negara ditempatkan tahanan (narapidana) yang masih dalam proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di pengadilan negeri, pengadilan tinggi dan mahkamah agung.¹ Berdasarkan Pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan. Menurut Pasal 1 ayat (6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, terpidana adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Berdasarkan pasal 14 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Lembaga Pemasyarakatan narapidana tetap masih memiliki hak sebagai seorang manusia. Salah satu diantara hak tersebut yaitu mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa yang tidak dilarang.² Dengan adanya Undang-Undang tersebut Pemerintah Aceh melalui Badan Arsip dan Perpustakaan menggandeng lembaga permasyarakatan dan rumah tahanan untuk mengembangkan perpustakaan di penjara. Kerja sama ini untuk membangun minat baca bagi penghuni rumah tahanan maupun lembaga

¹Moeljatno, *Asas-asas Hukum Pidana* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 3

²*Himpunan Perundang-undangan Republik Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2011) hlm.215

permasyarakatan. Tujuannya yaitu supaya para narapidana memiliki pengetahuan selama menjalani pembinaan di Rumah Tahanan.

Narapidana pada dasarnya akan mendapatkan pembinaan pada Lembaga Pemasyarakatan bukan pada Rumah Tahanan Negara, akan tetapi karena tidak setiap Kabupaten atau Kota memiliki Lembaga Pemasyarakatan maka Rumah Tahanan Negara difungsikan pula untuk menampung dan membina narapidana seperti halnya Lembaga Pemasyarakatan.³

Rumah Tahanan Negara (Rutan) Klas II B Jantho merupakan Rumah Tahanan yang berada di Kabupaten Aceh Besar, sama halnya dengan Rutan lain Rutan Jantho juga melakukan pembinaan, bimbingan dan pelatihan bagi narapidananya. Pelatihan yang dilakukan oleh Rutan Jantho meliputi perabot, menjahit, peternakan, dan pertanian yang dilakukan di lahan milik Rumah Tahanan tersebut. Lahan ini dikerjakan oleh mantan narapidana dan para narapidana yang sedang menjalani Cuti Bersyarat maupun Pembebasan Bersyarat. Selain melakukan pembinaan serta pelatihan melalui pendidikan, para narapidana juga dibina dengan kegiatan produktif. Selain itu, Rutan Jantho juga memiliki sebuah perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis koleksi mulai dari kelas 000-900. Perpustakaan Rutan Klas II B Jantho diklaim sebagai perpustakaan terbaik diantara UPT Pemasyarakatan se-Aceh berdasarkan penilaian Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh.⁴

Berdasarkan wawancara awal dengan Bapak Bima Harahap selaku petugas perpustakaan, koleksi yang paling banyak diminati oleh para narapidana di Rumah

³C.I Harsono, *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*, (Jakarta: Djambatan, 1995), hlm.78

⁴Yarmen Dinamika, *Rutan Jantho Panen Jagung 8 Ton*,
<http://aceh.tribunnews.com/2016/05/27/rutan-jantho-panen-jagung-8-ton>, diakses 28 Juli 2017

Tahanan Negara Klas II B Jantho yaitu koleksi fiksi, agama dan budidaya. Koleksi budidaya sendiri itu meliputi budidaya perairan serta budidaya pertanian, dengan adanya koleksi budidaya ini pihak Rutan Jantho mengharapkan para narapidana dapat semakin menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara budidaya pertanian sehingga setelah mereka bebas mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul, **“Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemahaman, pengembangan, pengetahuan tentang dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho.

2. Secara Praktis

- a. Pengurus perpustakaan dapat lebih mengoptimalkan pengadaan koleksi khususnya koleksi tentang budidaya pertanian yang sesuai dengan kebutuhan Narapidana di Rumah Tahanan tersebut.
- b. Narapidana akan lebih sering berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.
- c. Penelitian ini dapat menambah ide atau gagasan dan memperkaya pengetahuan bagi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora secara khusus dan jurusan lain pada umumnya, tentang dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut, adapun istilah-istilah yang perlu diberikan penjelasan yaitu:

1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, dari pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negatif. Artinya ada daya yang timbul dari sesuatu sehingga mengakibatkan pembentukan watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang ketika menjalankan kehidupan ini.⁵

Dampak adalah akibat, imbas, atau pengaruh yang terjadi (baik itu positif atau negatif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu. Secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh ketika akan mengambil suatu keputusan, yang bersifat timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Sejalan dengan itu, dampak merupakan keadaan dimana ada hubungan timbal balik satu dengan yang lain akibat dari pada apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi.⁶

2. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.

Dalam Kamus Inggris-Indonesia koleksi disebut dengan *collection* yang berarti kumpulan, baik berupa buku, karya seni maupun perangko

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.1079

⁶Irwan, *Dinamika dan Perubahan sosial pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.27

dan lainnya.⁷ Sedangkan dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Super Baru koleksi diartikan dengan kumpulan, pengumpulan tulisan dan sebagainya.⁸

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁹

Adapun ketersediaan koleksi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu penyediaan bahan pustaka atau koleksi tentang budidaya pertanian. Koleksi budidaya pertanian yaitu suatu koleksi yang berisi tentang tata cara bertani

3. Budidaya Pertanian

Budidaya yaitu usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Dalam pertanian budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat (hasil) panennya. Kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani.¹⁰ Adapun budidaya yang penulis maksudkan adalah budidaya tanaman sayuran.

4. Pengetahuan Narapidana

⁷John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1975), hlm.124

⁸Nur Kholif Hazim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Super Baru*, (Surabaya: Terbit Terang, 2004), hlm.299

⁹Yulia, Yuyu, da Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)

¹⁰Mohammad Soerjani, *Pemberdayaan masyarakat petani : pengembangan budidaya pertanian ramah lingkungan dengan pemanfaatan hasil sayur dan buah bagi peningkatan gizi dan pemanfaatan kompos*, Jakarta : Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan, 2004

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (kepandaian), segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).¹¹ Pengetahuan narapidana adalah sesuatu yang diketahui oleh narapidana melalui pengenalan sumber informasi atau ide yang diperoleh sebelumnya baik secara formal ataupun informal.¹² Adapun pengetahuan yang penulis maksudkan adalah pengetahuan narapidana tentang budidaya pertanian

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.1079

¹²Abdulsalam Saliu, Babatunde Akintunde, *Knowledge, Attitude, And Preventive Practices Among Prison Inmates In Ogbomoso Prison At Oyo State, South West Nigeria*, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4334048/>, diakses 10 Maret 2018

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis, yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian pertama oleh Wahyuningtyas Faridiana mengenai Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Rutan Oleh Tahanan (Studi Deskriptif mengenai pemanfaatan koleksi oleh Tahanan di Perpustakaan Rumah Tahanan Klas I Surabaya). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan Rutan oleh tahanan di Perpustakaan Rumah Tahanan Klas I Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampling menggunakan purposive berdasarkan karakteristik responden dan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan dan menjelaskan temuan penelitian di lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemanfaatan koleksi di perpustakaan Rutan Klas I Surabaya sudah berada pada taraf yang sangat baik.¹

Penelitian kedua oleh Masduku Rahmad mengenai peranan perpustakaan bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini

¹Wahyuningtyas Faridiana, *Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Rutan oleh Tahanan (Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Koleksi oleh Tahanan di Perpustakaan Rumah Tahanan Klas I Surabaya)*, Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya, 2013), hlm.3

bertujuan untuk merumuskan peranan perpustakaan bagi warga binaan di Rumah Tahanan Bantul, Yogyakarta dalam pembinaan Ilmu Pengatahuan Teknologi (IPTEK) serta Iman dan Taqwa (IPTAQ).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa perpustakaan Rutan Bantul mempunyai peranan penting bagi warga binaan dalam pendidikan formal dan non formal yaitu sebagai pemberantasan buta aksara, buta bahasa, dan buta angka. Selain itu, perpustakaan Rutan Bantul juga menjadi pusat rekreasi bagi warga binaan selama di dalam Rutan, dan perpustakaan memiliki peran penting bagi warga binaan dalam pengembangan Iptek dan Iptaq.²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu metode penelitian Masduki Rahmad dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, selain itu penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga sama-sama memilih Rumah Tahanan sebagai lokasi penelitian. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian di perpustakaan Rutan sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada tingkat pemanfaatan koleksi serta peran dari perpustakaan Rutan, selain itu, penelitian Wahyuningtyas menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan terdapat pula perbedaan dari tempat penelitian serta waktu penelitian.

²Masduki Rahmad, *Peranan Perpustakaan Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Bantul, Yogyakarta*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm.3

B. Landasan Teoritis

1. Koleksi Pertanian

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi. Sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani sehingga koleksi pertanian yang disediakan di perpustakaan diharapkan mampu menjawab berbagai kendala yang dihadapi oleh para petani selama melakukan kegiatan pertanian.

Koleksi pertanian adalah suatu bahan pustaka yang mencakup pertanian di semua cabang, antara lain termasuk pembudidayaan dan pengolahan tanah, penanaman, pertumbuhan dan panen segala komoditas pertanian, pemeliharaan ternak dan unggas, dan praktik apapun yang dilakukan petani di sebuah peternakan atau dalam hubungannya dengan operasi pertanian termasuk persiapan untuk pasar.³

Adapun manfaat dari koleksi pertanian antara lain yaitu:

- a. Koleksi pertanian dapat membuka wawasan mengenai cara mengolah lahan pertanian sesuai dengan kemajuan teknologi pertanian terbaru
- b. Koleksi pertanian dapat membantu petani dalam meningkatkan produksi sehingga kesejahteraan petani juga akan meningkat, karena koleksi pertanian menyediakan informasi terbaru dalam hal pertanian.

³Ben G. Bareja, *What Is Agriculture, Definition Of Agriculture*, <http://www.cropsreview.com/what-is-agriculture.html>, diakses 20 Maret 2018

- c. Meningkatkan pengetahuan dan mengasah keterampilan di bidang pertanian.⁴

2. Pengetahuan narapidana

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan hal yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia yang terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.⁵

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Beberapa faktor berperan dalam mengapa mantan narapidana berhasil setelah masa hukuman mereka, sementara yang lain melakukan kejahatan baru. Namun, kurangnya pendidikan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran adalah alasan utama.⁶

Pendidikan penjara atau Rumah Tahanan adalah istilah yang luas untuk kegiatan pendidikan di dalam penjara, kursus pendidikan termasuk program keaksaraan dasar, program kesetaraan sekolah menengah, pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi. Pendidikan di Rumah Tahanan biasanya disediakan,

⁴Chandra Shekara, *Farmers Handbook On Basic Agriculture*, <http://www.manage.gov.in> diakses 20 Maret 2018

⁵Soekidjo Notoadmojo, *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 101

⁶*Why Education Programs in Prison Give inmates a Chance*, <http://www.web.connectwork.com/education-programs-in-prison>, diakses 25 Maret 2018

dikelola, dan di danai oleh pihak Rumah Tahanan. Pendidikan di Rumah Tahanan bertujuan untuk membuat narapidana lebih bisa bekerja dengan meningkatkan keterampilan dan pendidikan mereka, selain itu pendidikan ini juga merupakan suatu cara yang efektif dalam mengurangi tingkat residivisme.

Program pendidikan di Rumah Tahanan adalah sarana untuk merehabilitasi dan mengarahkan kembali para narapidana ke jalan yang lebih baik

a. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang secara rinci dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

4. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi yang baru dari formasi-formasi yang ada.

5. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang sudah ada.⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu:⁸

1. Umur

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya bertambahnya proses perkembangan mental tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur.

Dari penjelasan diatas, Maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu

⁷Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), hlm.25-27

⁸Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), hlm.27

atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

2. Intelegensi

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu model untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.⁹

3. Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan mempengaruhi pada cara berfikirnya.

4. Sosial Budaya

5. Pendidikan

⁹Earl hunt, *Human Intelligence*, (Cambridge University Press, 2010), hlm.171

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri.

6. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh bagi pengetahuan seseorang, meskipun orang tersebut memiliki pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar, maka hal itu akan meningkatkan pengetahuan orang tersebut.

7. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, hal itu dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

c. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Pertanyaan Subjektif

Penggunaan pertanyaan subyektif dengan jenis pertanyaan *easy* digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.

2. Pertanyaan Objektif

Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*). Tes pilhan ganda yaitu tes yang terdiri dari satu pertanyaan soal dengan beberapa alternatif jawaban. Tes ini dikatakan objektif karena opsi pilihannya hanya ada satu jawaban benar, selain itu opsi yang salah.¹⁰

3. Pembinaan Narapidana

Tujuan pembedaan dari sistem pemasyarakatan adalah adalah pembinaan dan bimbingan, dengan tahap-tahap orientasi, pembinaan, dan asimilasi. Tahap orientasi dimaksudkan agar narapidana mengenal cara hidup, peraturan, dan tujuan dari pembinaan atas dirinya. Pada tahap pembinaan, narapidana dibina, dibimbing sehingga setelah bebas dari Rumah Tahanan ia tidak akan mengulangi lagi tindak pidana yang pernah dilakukannya.¹¹

Pembinaan narapidana dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap yang merupakan suatu kesatuan proses yang bersifat terpadu, antara lain:

1. Tahap Pertama

¹⁰Syaiful F. Prihadi, *Assessment Centre*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 93-95

¹¹C.I. Harsono, *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*, (Jakarta: Djambatan, 1995), Hlm.10

Pembinaan pada tahap ini disebut pembinaan tahap awal, yang terdiri dari kegiatan masa pengamatan, penelitian dan pengenalan lingkungan untuk menentukan perencanaan pelaksanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian, tahap ini dimulai pada saat orang yang bersangkutan berstatus sebagai narapidana sampai dengan $\frac{1}{3}$ (sepertiga) dari masa pidananya. Pembinaan pada tahap ini mendapat pengawasan maksimum.

2. Tahap Kedua

Jika proses pembinaan terhadap narapidana telah dijalani $\frac{1}{3}$ dari masa pidana yang sebenarnya dan menurut Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) sudah dicapai cukup kemajuan, maka kepada narapidana yang bersangkutan akan diberikan lebih banyak kebebasan serta mendapat pengawasan medium.

3. Tahap Ketiga

Jika proses pembinaan narapidana yang bersangkutan telah mencapai $\frac{1}{2}$ dari masa pidana yang sebenarnya dan menurut TPP telah dicapai cukup kemajuan, baik secara fisik ataupun mental dan juga dari segi keterampilannya, maka wadah proses pembinaannya diperluas dengan program asimilasi dan selanjutnya dapat diberikan Pembebasan Bersyarat atau Cuti Menjelang Bebas dengan pengawasan minimum.

4. Tahap Keempat

Jika tahap pembinaan telah mencapai $\frac{2}{3}$ dari masa pidana yang sebenarnya, pembinaan ini disebut juga dengan pembinaan tahap akhir yaitu pembinaan pada narapidana yang telah memenuhi syarat untuk diberikan Cuti

Menjelang Bebas atau Pembebasan Bersyarat dan pembinaannya dilakukan diluar Rumah Tahanan atau Lembaga Pemasyarakatan.¹²

Adapun pola pembinaan narapidana dapat dibagi menjadi 2 (dua) bidang, yaitu:

1. Pembinaan Kepribadian, yang meliputi:
 - a. Pembinaan kesadaran beragama
 - b. Pembinaan berbangsa dan bernegara
 - c. Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan)
 - d. Pembinaan kesadaran hukum
 - e. Pembinaan mengintegrasikan diri dengan masyarakat
2. Pembinaan kemandirian, diberikan melalui program-program, yaitu:
 - a. Keterampilan untuk mendukung usaha mandiri, misalnya kerajinan tangan, industri rumah tangga, reparasi mesin dan alat-alat elektronika.
 - b. Keterampilan untuk mendukung usaha industri kecil, misalnya pengelolaan bahan mentah dari sektor pertanian dan bahan alam menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi.
 - c. Keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bakat masing-masing narapidana.
 - d. Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri atau kegiatan pertanian (perkebunan).¹³

¹²Wirjono Prodjodikoro, *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia*, (Bandung: Eresco, 1989) hlm. 37

¹³Adi Sudjatno Adi Sudjatno, *Sistem Pemasyarakatan Indonesia Membangun Manusia Mandiri*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Departemen Hukum dan HAM RI, 2004), Hlm.18-21

Pemberian bekal kepada narapidana tidak harus selalu berupa keterampilan akan tetapi juga pengetahuan, walaupun para tahanan telah ditetapkan masa hukumannya, akan tetapi tahanan juga mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan informasi seperti masyarakat luar pada umumnya, salah satunya yaitu dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan Rutan.

Fungsi perpustakaan adalah sebagai sarana atau tempat yang mempunyai daya guna untuk memberikan nilai tambah. Artinya, sebuah perpustakaan Rumah Tahanan bisa menjadi sarana pembelajaran untuk program pendidikan, rekreasi, serta pembinaan, seperti yang dikemukakan Saharjo yang dikenal sebagai Bapak Pemasyarakatan bahwa: “Orang yang tersesat harus diayomi dengan memberikan kepadanya bekal hidup sebagai warga Negara yang baik dan berguna dalam masyarakat.”¹⁴

Perpustakaan Rumah Tahanan adalah suatu unit kerja dari sebuah rumah tahanan yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis guna menunjang proses pendidikan dan pembinaan bagi para narapidana pada suatu Rumah Tahanan.

Koleksi perpustakaan Rutan harus memuat materi dalam bentuk cetak dan format lain untuk mendukung pemenuhan informasi, pendidikan, budaya, dan rehabilitasi para narapidana. Selain itu, koleksi perpustakaan Rutan juga harus secara teratur ditingkatkan melalui sistem pengadaan yang dilakukan oleh pustakawan profesional yang mana koleksi harus dipilih sesuai dengan kebijakan

¹⁴*Ibid...* hlm.5

yang didasarkan pada kebutuhan narapidana sehingga koleksi yang berada di perpustakaan Rutan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para narapidana.¹⁵

Adapun tujuan dari penyediaan perputakaan di Rutan antara lain yaitu:

1. Membantu pengembangan pengetahuan dan keterampilan narapidana.
2. Membantu narapidana dalam memanfaatkan waktu luang ketika tidak terlibat dalam kegiatan lain
3. Memberikan dukungan dan panduan untuk meningkatkan kualitas pendidikan narapidana.¹⁶

¹⁵*Guidelines For Library Service to Prisoners*, <http://www.ifla.org/VII/s9/iflapr-92.pdf>, diakses 5 April 2018

¹⁶*Planning and Implementing Prison Libraries: Strategies and Resources*, https://archive.ifla.org/IV/ifla/papers/175-E_Lehmann.pdf, diakses 10 April 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, menganalisis, merangkumkan dan menarik kesimpulan dari data tersebut.¹ Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk mengetahui Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jantho.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jantho, yang beralamat di Jln. Ibrahim Saidi No. 07 Kota Jantho, Aceh Besar. Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jantho ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena Rumah Tahanan ini memiliki lahan pertanian yang luas sehingga para narapidana dapat melakukan kegiatan budidaya pertanian, selain itu, Rumah Tahanan ini juga memiliki sebuah perpustakaan yang menyediakan koleksi tentang

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 106.

² M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 65.

budidaya pertanian guna membantu narapidana dalam memahami teori-teori tentang budidaya pertanian. Penelitian ini berlangsung pada bulan November 2017.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain yang menjadi sasaran penelitian.³ Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).⁴

D. Kredibilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kredibilitas adalah perihal dapat dipercaya.⁵ Kredibilitas juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pemeriksaan yang digunakan untuk melihat derajat kepercayaan dan kebenaran proses dan hasil dalam penelitian.⁶ Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan masih belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan Perpanjangan pengamatan ini

³Sugioyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm.14

⁴Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm.35

⁵*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <http://kbbi.web.id/kredibilitas>, diakses 16 Mei 2018

⁶Rahel Widiawati Kimbal, *Sebuah Studi Kualitatif*, (Deepublish, Yogyakarta, 2015), [https://books.google.co.id/books?id=wEs0DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Modal+Sosial+dan+Ekonomi+Industri+Kecil:&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj0vI7SkZfcAhVbfH0KHV1UDAAoQ6AEILDAA#v=onepage&q=Modal%20Sosial%20dan%20Ekonomi%20Industri%20Kecil%](https://books.google.co.id/books?id=wEs0DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Modal+Sosial+dan+Ekonomi+Industri+Kecil:&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj0vI7SkZfcAhVbfH0KHV1UDAAoQ6AEILDAA#v=onepage&q=Modal%20Sosial%20dan%20Ekonomi%20Industri%20Kecil%20)

berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan uraian peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh narasumber.⁷

Adapun uji kredibilitas yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Alasan peneliti memilih uji kredibilitas dengan cara ini yaitu dengan perpanjangan pengamatan maka data yang diperoleh akan semakin akurat karena hubungan peneliti dengan narasumber (informan) semakin terbuka dan

⁷Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), http://www.books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&dq=kredibilitas+data+kualitatif+ada+lah&hl=id&source=gbs_navlinks_s

saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Selain itu, keakuratan data yang diperoleh juga dapat diperkuat dengan dilakukannya triangulasi, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh dari informan dengan membandingkan berbagai sumber dan metode.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis teknik yang digunakan yaitu angket, wawancara dan dokumentasi.

a. Kuesioner Penelitian atau Angket

Kuesioner penelitian atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup yaitu angket yang berupa pertanyaan yang sudah disediakan jawaban oleh peneliti kepada informan, keuntungan angket tertutup adalah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.⁸

Peneliti menyebarkan angket yang berisi 20 pertanyaan, model pertanyaan berbentuk *multiple choice* yang mana informan hanya memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang menurut informan itu

⁸Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif: Komunilasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Surabaya: Kencana, 2015), hlm.124

merupakan jawaban yang paling tepat, dengan cara memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, jawaban disediakan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan petugas perpustakaan serta narapidana yang terlibat dalam kegiatan pertanian untuk mengetahui tentang Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho.

c. Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.¹⁰ Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari Perpustakaan Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho mengenai data yang berhubungan ketersediaan koleksi budidaya pertanian di perpustakaan Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho dan

⁹ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 221.

jumlah kunjungan Narapidana serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho penulis mengikuti prosedur atau langkah-langkah yang dikemukakan Nasution S., yaitu *reduksi* data, dan *display*, dan *verifikasi* data.¹¹ Teknik pengolahan data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. *Reduksi* data, yaitu tahapan terhadap rincian data yang sudah terkumpul lalu diolah dengan tujuan mengetahui tentang Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho.
2. *Display* data, yaitu membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis tentang Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho.
3. *Verifikasi* data, yaitu dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengolah data tentang

¹¹ Nasution, S., *Metode Research*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 130.

Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho.

Anas Sudijono menyatakan bahwa, “Analisa data dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data yang tujuannya untuk menarik suatu kesimpulan”.¹² Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyelidikan yang memutuskan, menganalisa dan mengaplikasikan serta mengambil kesimpulan.

Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskripsi kualitatif, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua hasil perhitungan data angket yang diperoleh dan di paparkan dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapatkan di lapangan akan dapat di paparkan secara lebih umum dan dapat di jabarkan lebih luas.

Semua data yang terkumpul melalui hasil penelitian, peneliti olah dengan menggunakan metode statistik sederhana dengan menghitung frekuensi dan presentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 2010), hlm. 105.

$$100\% = \text{Bilangan Tetap}^{13}$$

Perhitungan frekuensi dan presentase yang dilakukan dengan langkah berikut:

1. Memeriksa angket yang dijawab oleh responden
2. Menghitung frekuensi dan presentase dari jawaban
3. Memasukkan data ke dalam tabel
4. Menganalisa dan memberi penafsiran serta mengambil kesimpulan sesuai dengan kategori pengetahuan yang diuraikan oleh Arikunto, yaitu:

Baik = bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100%
dari seluruh pertanyaan

Cukup = Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75%
dari seluruh pertanyaan

Kurang = Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55%
dari seluruh pertanyaan.¹⁴

Klasifikasi nilai di atas yaitu untuk mengetahui tentang Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho. Sedangkan teknik penulisan skripsi penulis berpedoman pada buku, “ *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2013*”, dengan beberapa penyesuaian

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar statistik...* hlm. 40

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hlm.38

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho

Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho atau lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Rutan Jantho beralamat di Jl. Ibrahim Saidi No.07 Kota Jantho, Aceh Besar. Nomor Telepon/Fax: (0651) 92053, alamat Website: rutanjantho.blogspot.com, alamat Email: rutanjantho.pengaman@gmail.com. Rutan Klas II B Jantho merupakan Rumah Tahanan Negara yang berada di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Provinsi Aceh dengan unit Esselon I-nya adalah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, kepala Rutan Klas II B Jantho dijabat oleh Bapak Yusnaldi, SH. Sebanyak 60% kasus kriminal di Rutan Jantho didominasi oleh kasus narkoba, selebihnya kasus kriminal biasa seperti, kasus pembunuhan, pencurian, pencabulan yang masuk dalam kasus kriminal.

Rutan Klas II B Jantho memiliki lahan kantor seluas 22.310 m², lahan bangunan seluas 3.140 m², serta tanah kebun seluas 58.102 m². Adapun yang menjadi kegiatan unggulan Rutan Klas II B Jantho yaitu terdiri dari:

- a. Bimbingan rohani, seperti pengajian, ceramah agama yang terlaksana melalui kerjasama dengan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar
- b. Kesehatan penghuni Rutan, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Pukesmas Kota Jantho)
- c. Kegiatan olahraga, seperti futsal, bulu tangkis, *volly ball*, dan tenis meja

- d. Kegiatan pembinaan, bimbingan, dan pelatihan, seperti pelatihan membuat perabot, menjahit, peternakan serta pertanian yang dilaksanakan di lahan milik Rutan Jantho.¹

Untuk menunjang proses pembinaan dan pelatihan bagi para narapidana, pihak Rutan Jantho telah menyediakan sebuah perpustakaan yang bekerjasama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh, perpustakaan Rutan Jantho mulai berdiri sejak tahun 2010 dan masih aktif sampai sekarang.² Adapun koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Rutan Jantho dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Jumlah Koleksi Perpustakaan Rutan Jantho

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Karya Umum	85	250
2.	Filsafat	53	96
3.	Agama	213	539
4.	Ilmu Sosial	145	270
5.	Bahasa	50	98
6.	Ilmu Murni	76	179
7.	Teknologi	150	279
8.	Budidaya	145	293
9.	Kesenian	128	275
10.	Kesusasteraan	256	569
11.	Sejarah	165	339
	Jumlah	1.466	3.186

¹ Profil Rutan Klas II B Jantho, di akses melalui rutanjantho.blogspot.com pada 23 November 2017

²Hasil wawancara dengan Bima Harahap, Pengelola Perpustakaan Rutan Klas II B Jantho, pada tanggal 20 November 2017

2. Visi dan Misi

Adapun visi Rutan Klas II B Jantho adalah “Mewujudkan pelayanan prima terhadap para narapidana pemasyarakatan dan masyarakat serta penegakan hukum oleh petugas yang profesional, berwibawa, berwawasan dan beriman kepada Allah S.W.T guna mencapai reformasi birokrasi pemasyarakatan”, sedangkan yang menjadi misinya yaitu ASRI yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Aman, dalam menjalankan tugas sehari-hari dengan mengedepankan pada pelayanan yang cepat, tepat, dan ramah terhadap warga binaan dan masyarakat dengan menjunjung tinggi HAM akan tetapi tetap waspada jangan jangan.....selalu harus di ingat.
- b. Solid, menjunjung tinggi solidaritas sesama petugas pemasyarakatan dengan tidak mengabaikan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Religius, petugas Rutan Jantho harus selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah S.W.T agar mempunyai mental dan moral yang handal untuk mewujudkan pelayanan yang prima tanpa adanya KKN sehingga bisa menjadi panutan narapidana pemasyarakatan.
- d. Iptek, petugas Rutan harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dalam upaya mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari.³

3. Fasilitas Perpustakaan

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan Rutan Jantho yaitu: Tabel 4.2. Fasilitas Perpustakaan Rutan Jantho

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Rak buku	5
2.	Kursi staff	1
3.	Meja staff	1
4.	Jam dinding	1

³Sumber data: Hasil Dokumentasi Penulis

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan Rutan Jantho masih belum memadai, meja baca juga belum tersedia sehingga para narapidana harus membaca buku diluar perpustakaan ataupun di kamar tahanan.

B. Hasil Penelitian

1. Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian

Rutan Jantho dihuni oleh narapidana yang mencapai 340 orang, para narapidana ini diberikan pembinaan serta pelatihan sehingga setelah mereka bebas nanti mereka akan memiliki keahlian untuk diterapkan dalam kehidupannya, kegiatan pelatihan yang didapatkan oleh narapidana terdiri dari membuat perabot, menjahit, serta pelatihan tentang budidaya pertanian. Kegiatan budidaya pertanian dilakukan di lahan perkebunan Rutan Jantho serta pekarangan kamar para narapidana, kegiatan budidaya pertanian ini melibatkan sebanyak 20 orang narapidana.⁴

Selain mendapatkan pelatihan, para narapidana juga dapat mencari informasi tambahan mengenai budidaya pertanian melalui perpustakaan Rutan karena sebelum menyandang status sebagai narapidana, sebagian besar narapidana yang terlibat dalam kegiatan pertanian ini sebelumnya mereka tidak pernah terlibat dalam kegiatan pertanian sehingga koleksi budidaya pertanian yang tersedia di perpustakaan Rutan benar-benar membantu mereka dalam memahami tata cara

⁴Hasil wawancara dengan Bima Harahap, Pengelola perpustakaan Rutan Jantho, pada tanggal 20 Oktober 2017

bertani.⁵ Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan menjawab tentang dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan narapidana di Rutan Jantho.

2. Dampak Ketersediaan Koleksi Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana di Rutan Klas II B Jantho

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan narapidana mengenai pertanian, dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Tabel 4.3. Pertanyaan 1: Berikut ini langkah-langkah menanam cabai yang benar adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.4. Pertanyaan 2: Syarat tumbuh tanaman cabai yaitu.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.5. Pertanyaan 3: Adapun langkah-langkah perawatan tanaman sayuran daun,yaitu.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

⁵Hasil wawancara dengan Narapidana Rutan Jantho, Pada Tanggal 21 November 2017

Tabel 4.6. Pertanyaan 4: Yang dimaksud dengan daya tumbuh bibit yaitu.....

	F	%
Jawaban Benar	18	90
Jawaban Salah	2	10
Jumlah	20	100%

Tabel 4.7. Pertanyaan 5: Faktor yang mempengaruhi daya tumbuh bibit yaitu.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.8. Pertanyaan 6: lokasi yang tepat untuk menanam tanaman jagung yaitu.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.9. Pertanyaan 7: Salah satu fungsi angin bagi tanaman adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	17	85
Jawaban Salah	3	15
Jumlah	20	100%

Tabel 4.10. Pertanyaan 8: Kerugian yang disebabkan oleh angin bagi tanaman adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.11. Pertanyaan 9: Salah satu metode pemupukan yang dapat dilakukan petani adalah...

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.12. Pertanyaan 10: Jenis pupuk yang sering digunakan oleh petani adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.13. Pertanyaan 11: Pupuk hayati dan terbuat dari bahan-bahan alami dan tidak mengandung unsur kimia sama sekali adalah pengertian dari.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.14. Pertanyaan 12: Manfaat pupuk bagi tanaman adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.15. Pertanyaan 13: Berikut ini yang termasuk dalam kelompok pupuk organik adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah		
Jumlah	20	100%

Tabel 4.16. Pertanyaan 14: tujuan utama dari pengendalian hama tanaman adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.17. Pertanyaan 15: Semua bahan racun yang digunakan untuk membunuh organisme hidup yang mengganggu tumbuhan, ternak dan sebagainya yang dibudidayakan manusia untuk kesejahteraan hidupnya adalah pengertian dari.....

	F	%
Jawaban Benar	19	95
Jawaban Salah	1	5
Jumlah	20	100%

Tabel 4.18. Pertanyaan 16: Dampak negatif dari penggunaan pestisida kimia yaitu.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.19. Pertanyaan 17: Dalam pertanian, pengertian hama adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.20. Pertanyaan 18: Penyakit tanaman biasanya disebabkan oleh.....

	F	%
Jawaban Benar	18	90
Jawaban Salah	2	10
Jumlah	20	100%

Tabel 4.21. Pertanyaan 19: Tujuan dari persemaian tanaman adalah.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Tabel 4.22. Pertanyaan 20: Memperbaiki kondisi tanah menjadi gembur sehingga pertumbuhan akar tanaman semakin maksimal adalah tujuan dari.....

	F	%
Jawaban Benar	20	100
Jawaban Salah	0	
Jumlah	20	100%

Adapun rician hasil jawaban narapidana dari keseluruhan pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23. Rincian hasil jawaban narapidana

Informan	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Jumlah (%)	Keterangan
1	18	2	90%	Baik
2	20	0	100%	Baik
3	20	0	100%	Baik
4	20	0	100%	Baik
5	18	3	85%	Baik
6	20	0	100%	Baik
7	20	0	100%	Baik
8	20	0	100%	Baik
9	19	1	95%	Baik
10	20	0	100%	Baik
11	20	0	100%	Baik
12	20	0	100%	Baik
13	19	0	95%	Baik
14	20	0	100%	Baik
15	20	0	100%	Baik
16	20	0	100%	Baik
17	19	1	95%	Baik
18	20	0	100%	Baik
19	20	0	100%	Baik
20	19	1	95%	Baik

Berdasarkan data dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh narapidana Rutan Klas II B Jantho yang terlibat dalam kegiatan pertanian memiliki pengetahuan pertanian yang dapat dikategorikan baik.

C. Pembahasan

Rumah Tahanan Negara (Rutan) adalah tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses pemeriksaan dan penyelidikan. Perpustakaan Rutan

merupakan suatu perpustakaan yang berada di lingkungan Rutan yang berfungsi sebagai sarana pendidikan non formal bagi para narapidana. Selain itu, perpustakaan Rutan juga sebagai “obat” kejenuhan bagi narapidana selama menjalani masa tahanan. Buku-buku yang dijadikan koleksi perpustakaan Rutan sudah terlebih dahulu di *filter* oleh petugas untuk menghindari masuknya koleksi yang mengarah kepada pornografi, kekerasan, maupun yang berbau politik.

Perpustakaan Rutan menyediakan koleksi yang beragam, hal ini guna menarik minat kunjung para narapidana, salah satunya yaitu koleksi budidaya pertanian. Koleksi budidaya pertanian yaitu suatu koleksi perpustakaan mengenai tata cara bertani, dengan adanya koleksi budidaya tersebut diharapkan dapat membantu para narapidana yang terlibat dalam kegiatan pertanian untuk semakin memahami tentang tata cara bercocok tanam.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rutan Jantho memiliki koleksi yang sudah memadai, koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Rutan Jantho terdiri dari koleksi Agama, Budidaya, Novel dan lain sebagainya. Sebagian besar informan menyatakan koleksi budidaya pertanian di perpustakaan Rutan Jantho juga sudah memadai, sehingga informasi yang dibutuhkan informan dapat terpenuhi dengan baik. Selama menjalani kegiatan pertanian tentu para narapidana sering mengalami kendala yang dapat menghambat proses bercocok tanam, oleh karena itu tersedianya koleksi budidaya pertanian diharapkan dapat menjawab segala kendala yang sedang dialami.

Menurut ungkapan sebagian besar informan, isi buku budidaya pertanian dapat semakin meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pertanian karena

tidak semua pelatihan yang telah mereka dapatkan bisa selalu mereka ingat, sehingga apabila para informan membutuhkan informasi terkait pertanian maka mereka akan mengunjungi perpustakaan Rutan untuk meminjam koleksi budidaya pertanian.⁶

Masa tahanan yang terkadang sangat lama sering membuat narapidana merasakan kejenuhan, oleh karena itu perpustakaan Rutan menjadi salah satu tempat bagi narapidana untuk menghilangkan kejenuhan mereka. Selain itu, perpustakaan Rutan juga dapat membantu menumbuhkan minat baca di kalangan narapidana. Menurut penuturan Bapak Bima Harahap, minat baca di kalangan narapidana di Rutan Jantho sudah tergolong sangat baik, hal ini dilihat dari para narapidana yang sangat antusias mengunjungi perpustakaan dan meminjam koleksi perpustakaan.⁷

⁶Hasil wawancara dengan Narapidana Rutan Jantho, pada tanggal 21 November 2017

⁷ Hasil wawancara dengan Bima Harahap, Pengelola perpustakaan Rutan Jantho, pada tanggal 20 November 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan koleksi budidaya pertanian di perpustakaan Rutan Jantho tergolong baik dan sudah memadai, hal ini diketahui dari data jumlah koleksi budidaya pertanian yang mencapai 293 eksemplar dan narapidana yang terlibat dalam kegiatan pertanian hanya terdiri dari 20 orang.
2. Dampak ketersediaan koleksi budidaya pertanian terhadap pengetahuan narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho yaitu sangat positif, hal ini diketahui dari pengetahuan narapidana Rutan Jantho mengenai budidaya pertanian yang termasuk dalam kategori baik, padahal sebelumnya narapidana tidak pernah terlibat dalam kegiatan pertanian. selain itu, koleksi budidaya pertanian juga dijadikan sebagai bahan panduan bagi narapidana selama mereka melakukan kegiatan bercocok tanam.

B. Saran-Saran

Dalam upaya meningkatkan pelayanan dan pemanfaatan koleksi di perpustakaan Rumah Tahanan, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan dan pengelola perpustakaan Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho untuk selalu mempertahankan dan semakin meningkatkan kualitas kerja, misalnya dengan cara memberikan *reward* (penghargaan atau hadiah) kepada narapidana yang sering meminjam koleksi perpustakaan sehingga dapat menarik minat dan perhatian narapidana untuk semakin rajin mengunjungi perpustakaan.
2. Diharapkan kepada pengelola perpustakaan untuk selalu melakukan perbaikan dalam rangka mengembangkan kualitas perpustakaan secara optimal.
3. Kepada pemerintah atau badan yang terkait dengan Kementerian Hukum, agar lebih memberikan perhatian, dukungan serta bantuan yang berguna bagi sarana dan prasarana perpustakaan Rutan Jantho, terutama bantuan buku tentang budidaya pertanian yang dapat membantu narapidana dalam mengembangkan kegiatan produktif bidang pertanian, selain itu juga diharapkan bantuan fasilitas meja baca, serta fasilitas lainnya yang dapat mendukung proses pelayanan perpustakaan sehingga terciptanya kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan Rutan.
4. Diharapkan kepada seluruh narapidana Rutan Jantho agar semakin sering berkunjung ke perpustakaan serta semakin meningkatkan minat baca, karena dengan membaca akan membantu dalam menghilangkan rasa jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam Saliu, Babatunde Akintunde, *Knowledge, Attitude, And Preventive Praktices Among Prison Inmates In Ogbomoso Prison At Oyo State, South West Nigeria*,
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4334048/>
- Adi Sudjatno Adi Sudjatno, *Sistem Pemasyarakatan Indonesia Membangun Manusia Mandiri*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Departemen Hukum dan HAM RI, 2004
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 2010
- Ben G. Bareja, *What Is Agriclture, Definition Of Agriculture*,
<http://www.cropsreview.com/what-is-agriculture.html>
- Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif: Komunilasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Surabaya: Kencana, 2015
- C.I Harsono, *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*, Jakarta: Djambatan, 1995
- Chandra Shekara, *Farmers Handbook On Basic Agriculture*, <http://www.manage.gov.in>
- Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.3, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Earl hunt, *Human Intelligence*, Cambridge University Press, 2010
- Guidelines For Library Service to Prisoners*, <http://www.ifla.org/VII/s9/iflapr-92.pdf>
- Hasil wawancara dengan Bima Harahap, Pengelola Perpustakaan Rutan Klas II B Jantho
- Hasil wawancara dengan Narapidana Rutan Jantho

- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018
- Himpunan Perundang-undangan Republik Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2011
- Irwan, *Dinamika dan Perubahan sosial pada Komunitas Lokal*, Yogyakarta: Deepublish, 2017
- John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1975
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <http://kbbi.web.id/kredibilitas>
- M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005
- Masduki Rahmad, *Peranan Perpustakaan Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Bantul*, Yogyakarta, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013
- Moeljatno, *Asas-asas Hukum Pidana*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Mohammad Soerjani, *Pemberdayaan masyarakat petani : pengembangan budidaya pertanian ramah lingkungan dengan pemanfaatan hasil sayur dan buah bagi peningkatan gizi dan pemanfaatan kompos*, Jakarta : Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan, 2004
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Nasution, S., *Metode Research*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008
- Nur Kholif Hazim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Super Baru*, Surabaya: Terbit Terang, 2004

Planning and lanning and Implementing Prison Libraries: Strategies and Resources,

https://archive.ifla.org/IV/ifla/papers/175-E_Lehmann.pdf

Profil Rutan Klas II B Jantho, di akses melalui rutanjantho.blogspot.com

Rahel Widiawati Kimbal, *Sebuah Studi Kualitatif*, Deepublish, Yogyakarta, 2015

Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998

Soekidjo Notoadmojo, *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sugioyono, *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2002

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992

Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC, 2004

Syaiful F. Prihadi, *Assessment Centre*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004

Wahyuningtyas Faridiana, *Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Rutan oleh Tahanan (Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Koleksi oleh Tahanan di Perpustakaan Rumah Tahanan Klas I Surabaya)*, Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya, 2013

Why Education Programs in Prison Give inmates a Chance,
<http://www.web.connectwork.com/education-programs-in-prison>

Wirjono Prodjodikoro, *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia*, Bandung: Eresco, 1989

Yarmen Dinamika, *Rutan Jantho Panen Jagung 8 Ton,*
<http://aceh.tribunnews.com/2016/05/27/rutan-jantho-panen-jagung-8-ton>

Yulia, Yuyu, da Janti Gristinawati Sujana, Pengembangan Koleksi, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)

Angket

Assalamualaikum wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dari program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai Dampak Ketersediaan Koleksi Budidaya Pertanian Terhadap Pengetahuan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Klas II B Jantho.

Pada kesempatan ini penulis memohon bantuan dan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang peneliti ajukan, informasi apapun yang anda berikan tidak akan disebarluaskan dan dijaga kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasinya, penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Novi Havira

531303177

ANGKET PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari merupakan jawaban yang paling tepat.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai Bapak/Ibu/Saudara/Saudari isi, mohon angket penelitian ini dikembalikan kepada peneliti.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Berikut ini langkah-langkah menanam cabai yang benar adalah.....
 - a. Persiapan lahan-pemilihan bibit-membuat semaian-pemupukan-penanaman-perawatan-pemetikan hasil
 - b. Pemilihan bibit-membuat semaian-persiapan lahan-penanaman-pemupukan-perawatan-pemetikan hasil
 - c. Membuat semaian-persiapan lahan-pemilihan bibit-perawatan-penanaman-pemupukan-pemetikan hasil
 - d. Pemilihan bibit-persiapan lahan-pemupukan-membuat semaian- penanaman-perawatan-pemetikan hasil
2. Syarat tumbuh tanaman cabai terdiri dari.....
 - a. Air dan pupuk
 - b. Pupuk dan tanah
 - c. Tanah, air, dan iklim
 - d. Iklim dan pupuk
3. Adapun langkah-langkah perawatan tanaman sayuran daun, yaitu.....
 - a. Pengamatan hama dan penyakit-pembersihan gulma-penyiraman
 - b. Penyiraman-pengamatan hama dan penyakit-pembersihan gulma
 - c. Penyulaman-penyiraman-pengamatan hama dan penyakit-pembersihan gulma
 - d. Pembersihan gulma-pengamatan hama dan penyakit-penyiraman-penyulaman
4. Yang dimaksud dengan daya tumbuh bibit yaitu.....
 - a. Kekuatan tumbuh bibit dalam jangka waktu tertentu
 - b. Kekuatan menghasilkan bibit dalam jangka waktu tertentu

- c. Bibit yang tidak tercampur dengan bibit tanaman lain
 - d. Bibit yang mampu menghasilkan tanaman yang berkualitas
5. Faktor yang mempengaruhi daya tumbuh bibit yaitu.....
- a. Tua tidaknya buah yang dibibitkan
 - b. Kering tidaknya biji sebelum disimpan/ditanam
 - c. Cara penyimpanan
 - d. A,b, dan c benar
6. Lokasi yang tepat untuk menanam tanaman jagung yaitu.....
- a. Ditempat yang terlindung dari cahaya matahari
 - b. Dibawah pohon mangga yang tinggi
 - c. Disamping rumah
 - d. Di areal yang terbuka berupa sawah atau ladang yang tidak terlindung dari cahaya matahari
7. Salah satu fungsi angin bagi tanaman yaitu.....
- a. Membantu penyerbukan
 - b. Membantu pematangan
 - c. Membantu pembusukan
 - d. Membantu pertahanan
8. Kerugian yang disebabkan oleh angin bagi tanaman adalah.....
- a. Menyebarluaskan bibit
 - b. Merontokkan daun
 - c. Menghilangkan kesuburan
 - d. Menyebarluaskan bibit-bibit rumput liar

9. Salah satu metode pemupukan yang dapat dilakukan petani adalah.....
- a. Disebar
 - b. Larikan atau barisan
 - c. Ditmpatkan dalam lubang di sekitar tanaman
 - d. A,b,dan c benar
10. Jenis pupuk yang sering digunakan petani yaitu.....
- a. ZA dan Urea
 - b. Pupuk kandang
 - c. Pupuk kompos
 - d. Pupuk organik dan anorganik
11. Pupuk hayati dan terbuat dari bahan-bahan alami dan tidak mengandung unsur kimia sama sekali adalah pengertian dari.....
- a. Pupuk organik
 - b. Pupuk anorganik
 - c. Pupuk urea
 - d. Pupuk ZA
12. Manfaat pupuk bagi tanaman adalah.....
- a. Mengokohkan akar
 - b. Melebatkan daun
 - c. Mematangkan buah
 - d. Dapat meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman
13. Berikut ini yang termasuk dalam kelompok pupuk organik adalah.....
- a. Pupuk kompos dan pupuk kandang

- b. Pupuk kandang dan pupuk urea
- c. Pupuk kompos dan pupuk ZA
- d. Pupuk hijau dan pupuk urea

14. Tujuan utama dari pengendalian hama tanaman adalah.....

- a. Memantapkan produktivitas yang tinggi dan meminimalisir kehilangan hasil
- b. Menambah umur tanaman
- c. Menjaga tanaman
- d. Meminimalisir kerontokan daun tanaman

15. Semua bahan racun yang digunakan untuk membunuh organisme hidup yang mengganggu tumbuhan, ternak dan sebagainya yang dibudidayakan manusia untuk kesejahteraan hidupnya adalah pengertian dari.....

- a. Hibrida
- b. Monoksida
- c. Pestisida
- d. Karbon dioksida

16. Dampak negatif dari penggunaan pestisida kimia yaitu.....

- a. Mematikan tanaman
- b. Mengganggu kesuburan tanah
- c. Pencemaran lingkungan oleh residu bahan kimia
- d. Mengurangi kadar air pada tanaman

17. Dalam pertanian, pengertian hama adalah.....

- a. Penyubur tanaman
- b. Organisme yang memberikan pertumbuhan secara optimal

- c. Organisme yang membantu pengolahan tanah
- d. Organisme pengganggu tanaman yang menimbulkan kerusakan secara fisik

18. Penyakit tanaman biasanya disebabkan oleh.....

- a. Bakteri dan tikus
- b. Hama dan bakteri
- c. Hama dan virus
- d. Jamur dan virus

19. Tujuan dari persemaian tanaman adalah.....

- a. Menambah kadar air
- b. Membantu memasok oksigen
- c. Memberikan pertumbuhan secara optimal
- d. Membantu menambah kesuburan

20. Memperbaiki kondisi tanah menjadi gembur sehingga pertumbuhan akar tanaman semakin maksimal adalah tujuan dari.....

- a. Penyemaian
- b. Penyulaman
- c. Pengolahan tanah
- d. Pengendalian tanah

Pedoman wawancara dengan Informan (narapidana)

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

1. Apakah Anda selalu membaca buku setiap berkunjung ke Perpustakaan ?
2. Apakah anda sering meminjam koleksi budidaya pertanian ?
3. Apakah koleksi budidaya pertanian membantu Anda dalam mengatasi masalah yang dihadapi saat bertani ?
4. Sebelum Anda menjadi narapidana, apakah Anda pernah terlibat dalam kegiatan pertanian?
5. Apakah koleksi budidaya pertanian yang dimiliki oleh perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan Anda ?
6. Apakah Anda sering menggunakan koleksi budidaya pertanian sebagai bahan panduan dalam bertani ?
7. Anda mempelajari cara bercocok tanam melalui bahan bacaan atau memang sebelumnya sudah pernah melakukan kegiatan pertanian ?
8. Apakah dengan membaca koleksi budidaya pertanian yang tersedia di perpustakaan Rutan menambah wawasan Anda mengenai pertanian ?

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dengan Key Informan (petugas perpustakaan Rutan Jantho)

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

1. Apa tujuan didirikan perpustakaan di Rutan Jantho ?
2. Bagaimana minat baca para narapidana di Rutan Jantho ?
3. Apakah jumlah koleksi budidaya pertanian di rutan jantho sudah memadai ?
4. Berapa banyak jumlah koleksi budidaya pertanian yang dimiliki oleh Rutan Jantho ?
5. Apakah narapidana sering meminjam koleksi budidaya pertanian ?
6. Apakah buku-buku yang akan dijadikan koleksi perpustakaan akan melewati proses seleksi terlebih dahulu ?
7. Apakah narapidana sering meminjam koleksi budidaya pertanian sebagai bahan rujukan apabila mengalami kendala selama bertani ?
8. Apakah para narapidana sering menjadikan koleksi budidaya pertanian sebagai panduan mereka dalam bertani ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Novi Havira
2. Tempat/Tanggal Lahir : Cot Baktrieng, 25 Agustus 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/ 531303177
8. Alamat : Gampong Tumbo Baro
9. No. Hp : 0852 6230 1136
10. Email : novihavira@gmail.com
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Zulkifli
 - b. Ibu : Fakhriah
 - c. Pekerjaan : Tani
 - d. Alamat : Gampong Tumbo Baro
12. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SD Samahani, Berijazah Tahun 2007
 - b. SMP : SMPN 1 Suka Makmur, Berijazah Tahun 2010
 - c. SMA : SMAN I Indrapuri, Berijazah Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Berijazah tahun 2018

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Januari 2018

NOVI HAVIRA